



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.01771/2023  
Lampiran : -

10 November 2023

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilai Perusahaan 2  
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Jakarta Pusat 12190

Perihal : **Tanggapan atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen Tambahan  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-09706/BEI.PP2/11-2023 tanggal 7 November 2023 perihal Permintaan Penjelasan dan Dokumen Tambahan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan"), dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagaimana berikut :

**1. Penjelasan atas perolehan persetujuan *standstill* dari seluruh kreditur WIKA**

**a. Rincian status pengajuan *standstill* per saat ini (Per 08 November 2023)**

Saat ini Perseroan telah memperoleh persetujuan 12 lenders perbankan dari total 15 lenders perbankan Perseroan. Pokok – pokok persetujuan seperti nilai dan rincian kreditur dalam rencana tersebut belum dapat kami sampaikan karena masih dalam tahap negosiasi oleh Perseroan dengan masing-masing lenders. Dalam hal sudah terjadi finalisasi atas kesepakatan tersebut yang akan tertuang pada *Master Restructuring Agreement* (MRA) Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi kepada publik.

**b. Rincian skema pembayaran utang apabila pengajuan *standstill* telah disetujui**

Perseroan mengajukan usulan skema pembayaran utang yang pada intinya Perseroan akan memprioritaskan kebutuhan pendanaan untuk modal kerja operasional Perseroan dan fokus pada perbaikan kondisi Perseroan sebagai penerapan solusi restrukturisasi jangka panjang dengan para kreditur perbankan. Namun begitu skema secara final baru dapat disampaikan apabila sudah dilakukan penandatanganan *Master Restructuring Agreement* (MRA).

**c. Hambatan yang dialami oleh Perseroan untuk memperoleh persetujuan tersebut**

Tantangan untuk memperoleh persetujuan *standstill* dikarenakan masing-masing kreditur memiliki syarat perjanjian tersendiri dan adanya perbedaan prosedur pada proses persetujuan *standstill*. Hingga saat ini Perseroan terus melakukan diskusi dengan para kreditur untuk dapat memperoleh persetujuan *standstill*.



**d. Apakah terdapat strategi alternatif lain yang akan diambil Perseroan apabila tidak seluruh kreditur menyetujui pengajuan standstill tersebut**

Beberapa kreditur telah menyampaikan pendapat mereka untuk langsung melakukan proses restrukturisasi melalui MRA. Sehingga ditargetkan finalisasi MRA akan tetap dapat dilakukan bersama dengan seluruh kreditur.

**2. Perseroan mengusulkan 8 metode penyehatan keuangan sebagai metode restrukturisasi yang akan dilakukan. Salah satu dari upaya tersebut adalah perbaikan Portofolio Orderbook untuk mengurangi defisit kas, Penjelasan terkait hal tersebut :**

**a. Hal yang mengakibatkan Perseroan mengalami defisit kas dan kebutuhan modal kerja.**

- Pembayaran kepada pemasok Perseroan lebih besar dari penerimaan pelanggan Perseroan termasuk kebutuhan biaya usaha dan pembayaran pajak. Hal ini diakibatkan karena Perseroan masih belum menerima pembayaran sepenuhnya dari para pemberi kerja yang masih mengalami dampak akibat pandemi covid dan beberapa pemberi kerja yang masih dalam proses *financial closing* sementara pekerjaannya sudah diselesaikan oleh Perseroan;
- Adanya beban bunga yang ditanggung oleh Perseroan untuk modal kerja yang penerimaan terminnya belum sepenuhnya masuk dan kebutuhan pendanaan untuk proyek investasi jangka panjang yang didanai dengan pinjaman;
- Adanya kebutuhan untuk membiayai proyek investasi yang masih berjalan agar dapat diselesaikan, sehingga dapat dilakukan *asset recycling* atas proyek tersebut.

**b. Agar dijelaskan secara rinci proses yang akan dilaksanakan Perseroan dalam perbaikan *Portfolio Orderbook*?**

Sebagai salah satu bentuk metode penyehatan perusahaan, Perseroan saat ini terus melakukan upaya *refocusing* pada bisnis berbasis proyek (tanpa melakukan investasi baru) dengan cara mengutamakan perolehan proyek-proyek dengan pola pembayaran rutin bulanan dengan uang muka serta melalui mekanisme seleksi *four eyes principles* sebagai bentuk seleksi terhadap *project owner*. Adapun secara total 92% portofolio dari seluruh *orderbook* Perseroan saat ini merupakan proyek yang berasal dari pemberi kerja eksternal, sehingga mampu menghasilkan penerimaan termin baru bagi Perseroan. Sesuai yang tercatat dalam monitoring perusahaan, hingga Oktober 2023 terdapat lebih dari 65% proyek yang merupakan proyek-proyek berasal dari Pemerintah dan BUMN dengan pola pembayaran rutin bulanan. Hal ini meningkat signifikan dibandingkan tahun 2019 yang mana proyek Pemerintah dan BUMN dahulu hanya sebesar 29%. Dengan model pembayaran ini, Perseroan mengupayakan pengelolaan arus kas dapat dilakukan secara mandiri di setiap proyek tersebut serta meminimalisasi terjadinya defisit pada arus kas di proyek.

**3. Penjelasan Perseroan atas jumlah pegawai induk per Juli 2023 yang sejumlah 4.849 orang, turun 930 orang dibandingkan posisi Februari 2022.**

**Latar belakang penurunan jumlah pegawai Perseroan**

Atas penurunan jumlah pegawai Perseroan saat ini dilatar belakangi oleh penerapan salah satu langkah dari 8 metode penyehatan keuangan sebagai metode restrukturisasi, dimana Perseroan sedang fokus untuk menurunkan biaya usaha Perseroan. Pada aspek



kepegawaian, langkah tersebut ditempuh dengan cara *minus employee growth* sebagai berikut:

- Perseroan tidak melakukan perpanjangan masa kerja atas pegawai yang telah memasuki masa pensiun;
- Perseroan tidak melakukan perekrutan untuk menggantikan pegawai yang telah memasuki masa pensiun; dan
- Perseroan tidak melakukan perpanjangan kontrak bagi pegawai waktu tertentu yang bekerja di proyek apabila proyek tersebut telah selesai.

**4. Berdasarkan surat Perseroan No. SE.01.01/A.CORSEC.01656/2023 tanggal 24 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil RUPSU atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Pemegang Sukuk dalam RUPSU menolak usulan perpanjangan jatuh tempo Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A dengan opsi pelunasan dipercepat dan menolak usulan pengesampingan kewajiban keuangan sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode Laporan Keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023. Atas hal tersebut berikut penjelasan Perseroan**

**a. Langkah Perseroan untuk dapat membayar Obligasi dan Sukuk secara tepat waktu**

Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan Perseroan telah masuk dalam bagian 8 stream penyehatan khususnya pada :

- Restrukturisasi Keuangan
- Percepatan penagihan piutang bermasalah
- *Asset recycling*
- Penurunan *operating expenses*
- Penguatan struktur permodalan

**b. Sumber pendanaan yang akan digunakan untuk membayar sukuk mudharabahh berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2023**

Perseroan akan melakukan RUPSU PUB I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 kembali pada tanggal 30 November 2023 dimana Perseroan mengajukan usulan atas penundaan pembayaran obligasi dan sukuk yang jatuh tempo di Desember 2023 dan pengesampingan rasio keuangan atas laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023, namun untuk kupon Perseroan merencanakan untuk tetap dibayarkan dengan jadwal dan besaran yang tetap sebagai bentuk *win-win solution* bagi para stakeholders.

**c. Upaya Perseroan untuk tetap memenuhi kewajiban keuangan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian perwaliamanatan untuk periode Laporan Keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023**

Saat ini Perseroan tengah mengajukan usulan atas pengesampingan kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 sebagaimana diatur dalam perjanjian perwaliamanatan. Dimana Perseroan telah melakukan panggilan pada surat kabar berperedaran nasional kepada pemegang obligasi dan sukuk untuk dilakukan RUPO dan RUPSU.



**5. Informasi/fakta/kejadian penting material lain yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan?**

Sampai saat ini tidak ada kejadian material yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

**Mahendra Vijaya**  
Corporate Secretary 

